



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan  
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022  
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,  
email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## **PENGARUH CERITA BERGAMBAR TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN**

**Ria Anjelina Siahaan<sup>1\*</sup>, Christa Voni Roulina Sinaga<sup>2</sup>, Emelda Thesalonika<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup>Dosen PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[riabii02@gmail.com](mailto:riabii02@gmail.com)

**Abstrak**, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang cerita bergambar, apa minat membaca mereka, bagaimana cerita bergambar mempengaruhi minat membaca mereka, dan apa hubungan antara cerita bergambar dan minat membaca siswa. Ini adalah contoh penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh, dan metode pengumpulan data adalah bukti dokumentasi dan kuesioner. Menggunakan skala Likert, menilai pilihan tanggapan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil cerita bergambar adalah 96,13%, menempatkan penilaian dalam kategori sangat tinggi, dan minat baca siswa 90%, menempatkan penilaian dalam kategori sangat tinggi. Serta hubungan cerita bergambar terhadap minat membaca siswa dengan hasil nilai 0,663 termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil regresi linear sederhana juga mendapatkan hasil tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka variabel cerita bergambar (X) berpengaruh signifikan terhadap minat membaca (Y) siswa.

**Kata kunci:** *Cerita Bergambar, Minat Membaca*

## **THE EFFECT OF ILLUSTRATED STORIES ON READING INTEREST OF THIRD GRADE STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 091488 BAH SAMPURAN**

**Ria Anjelina Siahaan<sup>1\*</sup>, Christa Voni Roulina Sinaga<sup>2</sup>, Emelda Thesalonika<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>PGSD student, HKBP Nommensen Pematangsiantar University

<sup>2,3</sup>Lecturer of PGSD, University of HKBP Nommensen Pematangsiantar

[riabii02@gmail.com](mailto:riabii02@gmail.com)

**Abstrack**, The purpose of this study was to determine the effect of illustrated stories on reading interest in third grade students of SD Negeri 091488 Bah Sampuran. The purpose of this study was to find out how students' perceptions of picture stories are, what their reading interest is, how picture stories affect their reading interest, and what is the relationship between picture stories and students' reading interest. This is an example of quantitative research. The sampling technique is saturated sample, and the data collection method is documentary evidence and questionnaires. Using a Likert scale, assessing respondents' choice of responses. The results showed that the result of the picture story was 96.13%, placing the assessment in the very high category, and students' reading interest 90%, placing the assessment in the very high category. Also included in the high category is the effect of illustrated stories on students' reading interest, with a score of 0.663. From the results of simple linear regression also get the results of a significant level of  $0.000 < 0.005$ , then the illustrated story variable (X) has a significant effect on students' reading interest (Y).

**Keywords:** *Picture Stories, Interest in Reading*

Submitted: 12 September 2022

Accepted: 18 Oktober 2022

## PENDAHULUAN

Kita melihat bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Dalam mengikuti perkembangan teknologi ini manusia dituntut untuk membaca. Sekolah sebagai tempat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dituntut untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan sarana prasarana yang terpenuhi. Sekolah yakni tempat terlaksananya kegiatan pembelajaran, serta tetap menunjang sarana serta prasarana. Iklim sekolah sangat berpengaruh bagi siswa untuk menciptakan kegiatan belajar, dan dapat membantu untuk mendukung tumbuhnya membaca di lingkungan sekolah (Imanugroho & Ganggi, dalam Manjakani et al 2021:474). Sekolah harus menyediakan tempat membaca bagi siswa agar siswa dapat memilih buku yang ingin di baca dan membaca dengan suasana yang nyaman pula. Karena membaca pada hakekatnya merupakan awal dari penguasaan keahlian. Semua pemahaman di planet ini tidak akan pernah diperoleh kecuali didahului oleh kemampuan membaca. Mencoba membaca adalah aktivitas persepsi yang melibatkan pencarian informasi tertulis.

Membaca yaitu langkah paling penting untuk memperoleh pengetahuan. Manusia tidak akan dapat melanjutkan hidup di zaman sekarang ini jika tidak dapat membaca, karena kehidupan manusia sangat bergantung pada pemahaman yang dimilikinya, dan agar mendapatkan pengetahuan tersebut melalui membaca. Membaca sudah menjadi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Disini guru harus mau untuk mendorong anak didik agar tertarik membaca. Anak didik mempunyai minat membaca tinggi dapat terbantu secara akademis yang dimana pastinya kosakata dan ilmu yang mereka dapat dan miliki lebih banyak daripada teman-temannya yang memiliki minat membaca yang rendah. Individu gemar membaca dapat memperoleh informasi baru mengenai akan peningkatan kecerdasan serta wawasannya, bersiap menghadapi tantangan dimasa depan dan masa kini. (Rachmadtullah, dalam Habibah 2022:773).

Jika pendidik bahkan tidak membiasakannya di usia muda, itu akan menjadi tantangan untuk ditanamkan di kemudian hari. Bukan tidak mungkin, tapi memang butuh usaha ekstra. Anak 6-12 tahun, menurut Havighurts (dalam kurniawati dkk, 2019:87), mempunyai tugas perkembangan dalam mengembangkan kemampuan membaca. Anak-anak antara usia 6 dan 12 memiliki tingkat penyerapan dengan cepat, yang bisa berdampak pada aspek misalnya pemahaman, perkembangan bahasa, rasa pengen tahu, serta minat. Sehingga, periode waktu menguntungkan ini perlu digunakan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca pada anak-anak usia dini.

Sekolah dapat melakukan koleksi buku di perpustakaan yang dimana ada banyak buku yang bagus. Dimulai dari buku yang memiliki kosakata yang mudah hingga ke yang lebih tinggi (sesuai dengan umur anak SD). Jika sekolah menyediakan buku yang isinya sulit untuk di pahami siswa SD. Oleh karena itu pemilihan buku juga sangat penting agar berguna di sekolah. Cerita bergambar yaitu koleksi buku dimana perlu ada di perpustakaan sekolah. Yang dimana cerita bergambar lebih menarik untuk dibaca dan cocok untuk meningkatkan minat membaca siswa. Cerita bergambar dapat memiliki postingan yang bagus. Nilai-nilai seperti solidaritas, persahabatan, dan tak henti-hentinya dapat dicirikan secara dramatis dan emosional mulai menggerakkan pembaca. Akibatnya, cerita bergambar adalah bentuk seni manusia yang dituangkan dalam bentuk gambar di suatu buku.

Menanamkan minat baca kepada anak didik bukan hal mudah. Namun ini adalah keharusan pendidik dan orang tua agar membangun generasi muda yang berkualitas kedepannya. Minat inilah yang akan mendorong dan merangsang setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak didik. Minat merupakan bagian dari motivasi karena apabila seseorang berminat mengenai suatu kegiatan yang sedang atau akan diikutinya, kegiatan itu dilakukan dengan senang hati, antusias, dan semangat.

Namun pada saat peneliti melakukan PPL di kelas III SD Negeri 091488 Bah Sampuran, peneliti melihat anak didik kelas III memiliki minat membaca yang tinggi, namun buku di sekolah terbatas serta mereka tak begitu leluasa untuk membaca. Buku yang ada disekolah lebih banyak buku mata pelajaran (buku paket) dan tidak ada pengelola aktif dalam perpustakaan. Padahal pembekalan membaca kepada anak didik dari sekolah sangatlah penting. Jika tidak dibiasakan membaca sejak dini maka anak didik akan menjadi penerus bangsa yang minat membacanya rendah. Tidak hanya menyuruh anak didik membaca pada saat belajar saja, namun guru dan sekolah memberikan anak didik waktu membaca pada saat di luar jam pelajaran di perpustakaan maupun di dalam kelas. Hal ini akan menumbuhkan minat membaca siswa secara bertahap dan menjaga minat membaca siswa agar tidak menurun. Guru dan sekolah memulainya dengan memberikan buku atau cerita-cerita yang membuat anak didik tertarik. Oleh karena itu tujuan penelitian ini agar mengetahui pengaruh cerita bergambar mengenai minat baca peserta didik kelas tiga SD Negeri 091488 Bah Sampuran.

Cerita untuk anak yaitu cerita dimana menampilkan anak-anak menjadi pengamat utama serta kehidupan awal sebagai fokus utama (Tarigan, dalam Sustyorini 2020:594). Sedangkan bergambar menurut KBBI (2007:270), yakni potret. Contoh: Didalam acara perpisahan, pelajar kelas enam bergambar bersama. Arti lainnya dari bergambar adalah dihiasi dengan gambar. Sehingga Cerita bergambar yaitu cerita yang benar-benar menyatu bersama gambar dimana memiliki fungsi penghias serta pembantu cerita sehingga bisa memberi bantuan dalam proses memahami materi cerita.

Perhatian bisa diekspresikan pernyataan menunjukkan jika kita jauh menyukai satu hal dibanding yang lain, atau bisa diwujudkan berdasarkan partisipasi aktivitas. Ketika kita tertarik pada suatu subjek, kita cenderung lebih memperhatikannya karena perhatian yang intens pada suatu materi memungkinkan kita untuk belajar lebih keras dan pada akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.

Slameto (dalam Sudarsana, 2014:1.6) mendefinisikan, tanpa ada yang memberitahu Anda, minat yaitu perasaan rasa serta suka tertarik pada suatu aktivitas. Minat timbul dari seseorang sebagai akibat adanya minat pribadi terhadap sesuatu. Minat bisa datang dari dunia luar atau dari dalam diri sendiri. minat memiliki banyak jenis-jenisnya ketika timbul dalam diri seseorang.

Mengorganisasikan berbagai jenis minat ke dalam sepuluh kategori berdasarkan Kuder (dalam sari 2016:12), yakni:

- a. Perhatian pada alam sekitar, khususnya pekerjaan yang melibatkan alam, kehidupan hewan, dan tanaman.
- b. Minat mekanik, yaitu keterlibatan dalam pekerjaan yang melibatkan komputer atau komponen mekanis.
- c. Minat untuk berhitung, khususnya pada pekerjaan dimana membutuhkan komputasi.
- d. Minat ilmiah, khususnya dalam menemukan fakta baru serta pecahan masalah.
- e. Perhatian yang meyakinkan, didefinisikan sebagai keterlibatan dalam pekerjaan terkait untuk membujuk orang lain.
- f. Perhatian pada seni, khususnya dalam karya seni, kerajinan tangan, dan kerajinan tangan.

- g. Perhatian sastra, khususnya masalah menulis dan membaca.
- h. Minat melodi, khususnya musik membuat perbedaan seperti menghadiri pertunjukan langsung dan memainkan instrumen.
- i. Minat layanan sosial, yakni berhubungan mengenai pekerjaan membantu orang lain.
- j. Minat klerikal, yakni mengenai pekerjaan administratif.

Sinambela (dalam Sudarsana, 2014:1.11) mengartikan Anak yang gemar membaca memiliki sikap positif dan rasa keterikatan terhadap kegiatan membaca dan buku. Dalam minat membaca pasti ada kendala ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca tersebut seperti keadaan ekonomi, kualitas buku, koleksi buku, dorongan dari orangtua dan masih banyak lagi.

Menurut Harris dan Sipay (dalam Mujiati, 2001:24), minat baca terpengaruh 2 organisasi: factor individu kolektif serta kelompok organisasi. Atribut individu meliputi (1) era, (2) gender, (3) intelek, (4) memiliki kemampuan membaca, (5) pola pikir, dan (6) psikologis. Faktor kelembagaan merupakan faktor eksternal yang meliputi: (1) aksesibilitas buku, (2) kelas sosial, dan (3) terpengaruh orangtua, kelompok sebaya, serta pendidik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kuantitatif, dimana menggunakan pendekatan deduktif-induktif, berarti pendekatan dimulai berdasarkan kerangka teori, gagasan ahli, serta pemahaman peneliti didasari pengalaman, selanjutnya dikembangkan menjadi masalah dan solusi diusulkan menghasilkan justifikasi (verifikasi berupa dukungan data empiris dilapangan) (Fitri&Haryanti, 2020:32).

Populasi dipakai sebagai penelitian yakni peserta didik kelas III SD Negeri 091488 Bah Sampuran berjumlah 30 siswa. Didalam penelitian ini, instrumen dipakai adalah instrumen angket, yang disusun dalam bentuk pernyataan. Sebelum peneliti memberikan instrumen kepada responden terlebih dahulu, peneliti menguji validitas serta reliabilitas agar instrumen dimana digunakan didalam penelitian layak.

Setelah responden mengisi kuesioner yang diberikan peneliti, maka peneliti melakukan tabulasi hasil kuesioner dan mencari analisis statistik deskriptif persentase serta melakukan uji prasyarat dari hasil kuesioner yang telah ditabulasikan. Uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis. Yang dimana uji hipotesis dimana dipakai peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi. Peneliti memakai SPSS versi 16.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil analisis persentase kuesioner cerita bergambar (variabel X) yaitu 96,13% yang menurut kriteria analisis deskriptif persentase berada pada 84%-100% yang dimana kriteria itu "sangat tinggi". Sehingga, respon peserta didik mengenai cerita bergambar "sangat tinggi" sebab peserta dididk dasarnya suka cerita bergambar untuk mereka baca. Sedangkan hasil analisis persentase minat membaca (variabel Y) yaitu 90% yang menurut kriteria analisis deskriptif persentase berada pada 84%-100% yang dimana kriteria itu sangat tinggi. Sehingga, siswa di SD Negeri 091488 Bah Sampuran dasarnya suka membaca, terlebih terdapat cerita bergambar ysng mereka butuh serta mereka sukai.

Dari jawaban pernyataan responden dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana sekolah belum memenuhi kebutuhan meningkatkan minat membaca siswa. Seperti ketersediaan buku di perpustakaan. Peneliti melihat bahwa perpustakaan di SD Negeri 091488 Bah Sampuran belum berada pada kategori baik. Dikarenakan keadaan perpustakaan tidak begitu nyaman yang dimana buku tidak tertata rapi, pengelola perpustakaan tidak ada dan minimnya ketersediaan buku. Jika dibiarkan seperti itu maka perlahan-lahan minat membaca siswa kelas

III SD Negeri 091488 Bah Sampuran akan menurun. Dikarenakan tidak adanya dorongan dari sekolah untuk memenuhi kebutuhan membaca di sekolah.

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85755738
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji prasyarat analisis data didalam penelitian mendapatkan hasil data uji normalitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,154 yang dimana  $0,154 > 0,05$ , sehingga bisa diambil kesimpulan jika data berdistribusi normal.

**Tabel Uji Linearitas Data**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Membaca * Between (Combined) Cerita Bergambar Groups	80.586	5	16.117	4.997	.003
Linearity	57.935	1	57.935	17.961	.000
Deviation from Linearity	22.651	4	5.663	1.756	.171
Within Groups	77.414	24	3.226		
Total	158.000	29			

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji linearitas yang dimana hasil uji linearitas nilai signifikansi Deviation from Linearitynya berjumlah 0,171. Dimana  $0,171 > 0,05$ , sehingga ada ikatan dimana linear antar cerita bergambar (X) bersama minat membaca (Y).

**Tabel Uji Regresi Linear Sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.733	16.214		.415	.681
	Cerita Bergambar	.905	.225	.606	4.026	.000

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji hipotesis yang dipakai yakni uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai  $t_{hitung} = 4,026$  yang dimana  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 dengan  $df=n-2$  ataupun  $30-2=28$  yakni berjumlah 2,048. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada tabel tersebut terdapat tingkatan signifikansi berjumlah  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel cerita bergambar (X) miliki pengaruh signifikan mengenai minat membaca (Y). Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,733 dapat diartikan bahwa minat membaca (Y) tanpa cerita bergambar (X) makan minat membaca siswa sebesar 6,733.
2. Nilai koefisien regresi linear sederhana minat membaca (Y) sebesar 0,905. Menyatakan bahwa jika variabel cerita bergambar (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan akan meningkatkan minat membaca sebesar 0,905.

**Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.344	1.89044

a. Predictors: (Constant), Cerita Bergambar

b. Dependent Variable: Minat Membaca

Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R^2$  adalah 0,367 yang berarti  $0,367 \times 100\% = 36,7\%$ . Maka sumbangan pengaruh dari variabel cerita bergambar yaitu berjumlah 36,7% akan tetapi 63,3% yang lai terpengaruh akan variabel lain dimana tak diteliti. Kemudian, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,606. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,60-0,799, hal ini memperlihatkan jika hubungan antar cerita bergambar dengan minat membaca adalah kuat. Berikut tabel hasil koefisien determinasi menggunakan SPSS 16:

**KESIMPULAN**

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan cerita bergambar di SD Negeri 091488 Bah Sampuran dikategorikan sangat baik dengan hasil 96,13% yang berdasarkan pada indikator isi dan pesan moral,

tampilan gambar dan warna, imajinasi dan kreatif, penyampaian memancing rasa ingin tahu, motivasi.

2. Minat membaca siswa di SD Negeri 091488 Bah Sampuran dikategorikan sangat baik dengan hasil 90% yang didasarkan pada indikator perasaan senang, intensitas (penggunaan waktu), perhatian, ketersediaan buku, emosi dalam membaca (kesadaran), dan usaha untuk membaca (kemauan).
3. Berdasarkan analisis tentang pengaruh cerita bergambar terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri 091488 Bah Sampuran menunjukkan hasil bahwa cerita bergambar memiliki hubungan yang kuat terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Didasarkan pada korelasi product moment dengan hasil 0,606. pada analisis regresi linear sederhana  $t_{hitung}$  bernilai 4,026, yang dimana  $t_{tabel}$  pada signifikan 0,05 dengan  $df = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil regresi linear sederhana juga mendapatkan hasil tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka variabel cerita bergambar (X) berpengaruh signifikan terhadap minat membaca (Y) siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 123dok. *Hakikat Minat Baca Kajian Teori*. Diakses pada 08 Juni 2022, dari <https://text-id.123dok.com/document/eqo364o7q-hakikat-minat-baca-kajian-teori.html>
- Artana, I Ketut. (2016). *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Volume 2, No. 1.
- Dagasou, M. O., Lesnussa, A., Mahananingtyas, E., Johannes, N. Y., & Huliselan, A. (2022). SURVEI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI JITSY MEET PADA SISWA SD NEGERI 4 AMBON. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 41-49.
- Dewi R. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Restasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 26 Kecamatan Paletang Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Febriyanti, Noreka E. Tidak ada Tahun Terbit. *Tugas Mata Kuliah Pengembangan Media Berbasis IT Keterampilan Berbahasa Membaca Nyaring*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/7an6y/download#:~:text=Adapun%20jenis%20Djenis%20membaca%20menurut,jenis%20membaca%20adalah%20membaca%20nyaring>. Diakses pada 07 Juni 2022.
- Manjakani, Anggun dkk. (2021). *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi Minat Baca Di Kelas Rendah*, Vol 4, 474-477.
- Fitri, Agus Zaebuk dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*. Jawa Timur. Madani Media
- Gunawan, Adrianto. Tidak ada tahun terbit. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurnalistik Tentang Penulisan Berita Di Media Cetak*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.
- Habibah, N. U. (2022). *Penerapan Media Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD*, 1(6), 772-779.
- Hartawan, I Made dkk. (2017). *Pengaruh Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok B TK Nurus Saadah Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, 1 (1), 89-93.
- Kurniawati, Nurul Azizah dkk. (2019). *Tugas Perkembangan Pada Anak Akhir*, 3(2), 83-90.
- KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: Pusat Phoenix Jakarta.
- Mahmudah, N. (2022). *Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Sd/Mi*. Diakses pada 07 Juni 2022, dari <https://www.kompasiana.com/mahmudahfaqoth30/61d50ceb2da237016d6f5e92/menumbuhkan-minat-baca-pada-siswa-sd-mi>

- Masithah, Sri Abdiningsih (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB-C YPPLB Makassar*. Diakses pada 17 Oktober 2022, dari <http://eprints.unm.ac.id/22346/2/JURNAL.pdf>.
- Muslimah. *Manfaat Membaca Menurut Para Ahli*. Diakses pada 07 Juli 2022, dari <https://id.scribd.com/document/370928967/Manfaat-Membaca-Menurut-Para-Ahli>
- Nurtika, Lutfi. *Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah. Lutfi Gilang. 2021.
- Riska Mawarni. 2019. *Pengaruh Koleksi Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang.
- Siadari, Coki. Tidak ada tahun. *Pengertian Dan Tujuan Membaca Menurut Para Ahli*. <https://www.kumpulanpengertian.com/2015/04/pengertian-dantujuan-membaca-menurut.html>. Diakses pada 07 juni 2022.
- Sribudi, Sapriwan dkk. (2018). *Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 4 Sembalun Lawang Tahun Ajaran 2018/2019*. Diakses 06 Juni 2022, dari <http://eprints.unram.ac.id/11521/Tantri>, Ade Asih Susiari. 2016. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman*. Volume 2, No. 1.
- Sudarsana, Undang. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. file:///C:/Users/Windows10/Downloads/Documents/PUST4421-M1\_2.pdf. Diakses 07 Juni 2022
- Sustyorini, Emalia Nova. (2020). *Meningkatkan Minat Baca Buku Cerita Dengan Metode Kupas Rangkai Suku Kata Pada Anak Usia 3-4 Tahun: Studi Kasus PAUD Ibu Sadar Dusun Nginjen Desa Pandanpancur Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*, 4(2), 593-602.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Zaenuddin. (2022). *Pengertian Membaca, Tujuan, Ciri, Jenis & Menurut Para Ahli*. Diakses pada 07 Juli 2022, dari <https://artikelsiana.com/pengertian-membaca-tujuan-ciri-jenis-menurut-para-ahli/>